

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian sangat diperlukan, karena peneliti harus menggunakan cara yang teratur untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan tertentu. Metodologi penelitian yaitu cara bagaimana kita melakukan penelitian. Penelitian adalah upaya untuk mendapatkan informasi dan melakukan investigasi data, guna mendapatkan ilmu pengetahuan atau menemukan ilmu baru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Saebani & Afifuddin (2002:41) mengemukakan bahwa: “penelitian deskriptif (*descriptive research*) dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat”. Sudaryanto (Dara dkk 2014:2) menjelaskan bahwa: “cara penggunaan metode deskriptif melalui tahapan pengumpulan data, analisis data dan penyajian hasil data”.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti memilih metode deskriptif dalam penelitian ini dan dianggap sesuai dengan penelitian ini, karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan data berupa kata-kata yang berkaitan tentang frasa Bahasa Dayak Mali serta memberikan gambaran secara objektif tentang Frasa Bahasa Dayak Mali.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Poerwandari (Saebani & Afifuddin 2018:130), menjelaskan bahwa: “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan

lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain”. Saebani & Afifuddin (2018:57) juga mengatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Penelitian kualitatif instrumennya yaitu orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu yang mengandung makna. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan atau mengolah data yang bersifat deskriptif dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu secara triangulasi (gabungan). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian itu dilakukan. Tempat penelitian dilakukan di Desa Temiang Mali Kecamatan Balai Batang Tarang Kabupaten Sanggau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 sampai tanggal 4 Juli 2022 yang dimana peneliti melakukan wawancara kepada ketiga narasumber. Pada hari Selasa tanggal 21 peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang bernama Deo

Apoli, S.Pd. pada hari Rabu tanggal 22 peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Elisabet Tuti dan pada hari Kamis tanggal 23 peneliti melakukan wawancara kepada ketua RT, Bapak Sapani. Setelah itu dilanjutkan dengan hari berikutnya melakukan pengambilan data dengan menyimak pembicaraan masyarakat di Desa Temiang Mali untuk mendapatkan lebih banyak data yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian akan dilakukan pada Pagi, Siang, atau Sore hari di rumah narasumber yang akan menjadi penutur sekaligus tempat bahan penelitian.

Proses penelitian dimulai dari tahapan pengajuan *outline* yang dilaksanakan pada minggu pertama dibulan Maret 2022, dilanjutkan dengan penyusunan desain penelitian dari minggu ketiga bulan Maret sampai minggu pertama bulan April. Adapun setelah itu, konsultasi desain pada minggu kedua bulan April sampai dengan minggu ketiga bulan Mei. Setelah konsultasi desain, maka dilanjutkan dengan seminar desain yang dilakukan pada minggu keempat bulan Mei. Adapun setelah seminar desain akan dilakukan revisi hasil seminar yang dilakukan pada awal bulan Juni sampai minggu kedua bulan Juni. Setelah melakukan revisi hasil seminar maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada minggu ketiga bulan Juni sampai dengan minggu keempat dibulan Juni. Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data pada minggu pertama bulan Juli. Kemudian melaksanakan konsultasi penelitian skripsi pada minggu kedua bulan Juli hingga minggu ketiga bulan Juli dan selanjutnya ujian skripsi dilaksanakan pada minggu keempat bulan Juli dilanjutkan dengan perbaikan skripsi. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Juni 2022, bimbingan skripsi pada bulan September 2022, lalu sidang pada akhir bulan Oktober 2022.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Suatu hal yang perlu disadari adalah data berbeda dengan objek penelitian. Mahmud (2011:146) menyatakan bahwa: “data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan”. Menurut Sudaryanto (Mahsun, 2019:25) memberi batasan data sebagai: “bahan penelitian, yaitu bahan jadi (lawan dari bahan mentah)”. Adapun Subroto (Nugraharani, 2014:107) mengemukakan bahwa: “data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti, data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian”. Adapun pendapat Siyoto & Sodik (2015:67) yang menyatakan bahwa: “data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan”. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan atau sumber kesimpulan untuk mendapatkan informasi yang berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian maupun konsep. Data dalam penelitian ini adalah tuturan ataupun kata-kata yang berkaitan dengan Frasa Bahasa Dayak Mali tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data itu didapatkan. Bisri (Mahmud, 2011:151) mengemukakan bahwa: “sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden)”. Adapun pendapat Wiratna (2014:73) menyatakan bahwa: “sumber data adalah subjek dari mana data

penelitian itu diperoleh”. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

Sebagai sumber informasi maka terdapat pemilihan kriteria informan untuk dijadikan informan. Mahsun (2013:142-143) menetapkan kriteria informan sebagai berikut:

- a. Berjenis kelamin pria atau wanita,
- b. Berusia antara 25-65 tahun (tidak pikun),
- c. Orang tua, istri, atau suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya,
- d. Berpendidikan maksimum tamat pendidikan dasar (sd-sltp),
- e. Berstatus sosial menengah (tidak rendah atau tidak tinggi) dengan harapan tidak terlalu tinggi mobilitasnya,
- f. Pekerjaannya bertani atau buruh,
- g. Memiliki kebanggaan terhadap isoleknya,
- h. Dapat berbahasa Indonesia, dan
- i. Sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh, subjek bisa berupa tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa informan yang akan menyampaikan secara lisan. Penelitian menetapkan informan dalam penelitian ini yaitu, RT Desa Temiang Mali, Deo Apoli S.Pd, dan Elisabet Tuti karena informan-informan tersebut masuk dalam kriteria sampel informan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah sebuah metode yang akan dipakai untuk mengumpulkan data dan informasi. Wiratna (2014:74) menyatakan bahwa: “teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk

mengungkap atau menjangring informasi dari responden sesuai lingkup penelitian”. Teknik dapat diartikan sebuah cara, cara peneliti mengumpulkan data yang akan dianalisis. Sedangkan Mahsun (2012:72) menjelaskan bahwa: “alat pengumpulan data dimaksudkan dalam penelitian ini adalah alat penjangringan data, seperti instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan”. Teknik dan alat pengumpul data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Adapun pembahasan berkaitan dengan teknik dan alat pengumpul data akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

Setiap penelitian memiliki permasalahan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, maka diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Wiratna (2014:74) menyatakan bahwa: “teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangring informasi dari responden sesuai lingkup penelitian”. Pendapat Sugiyono (2014:224) bahwa: “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara , teknik simak bebas libat cakap.

a. Teknik wawancara

Wawancara adalah aktivitas tanya jawab antara dua orang atau lebih yang tujuannya untuk menggali informasi dari narasumber. Saebani & Afifuddin (2018:131) menyatakan bahwa: “wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka”. Adapun pernyataan dari Moleong (2017:186) bahwa: “wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Wawancara dapat dilakukan

dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Wiratna (2014:74) menyatakan bahwa “wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan dan harus dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail”.

Berdasarkan uraian di atas maka wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka yang menggunakan seperangkat pertanyaan, urutan pertanyaan, kata-katanya sama untuk setiap. Dalam wawancara ini informan yang akan diwawancarai adalah , RT Desa Temiang Mali yaitu Bapak Sa1pani, Deo Apoli S.Pd yaitu masyarakat di Desa Temiang Mali sekaligus guru yang mengajar di SMP, dan Elisabet Tuti yaitu masyarakat di Desa Temiang Mali. Tiga informan tersebut menurut peneliti dapat merepresentasikan data yang ingin peneliti ambil penelitian tersebut.

b. Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap digunakan untuk mendapatkan data dengan cara menyadap dan peneliti berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak sehingga terlibat langsung dalam dialog. Mahsun (2019:92) mengatakan bahwa: “teknik simak libat cakap adalah teknik yang dimana peneliti melakukan penyadapan dengan cara berpartisipasi sambil menyimak pembicaraan”. Teknik simak libat cakap dalam penelitian digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Frasa Dayak Mali.

2. Alat Pengumpul Data

Mahsun (2012:72) menjelaskan bahwa: “alat pengumpulan data dimaksudkan dalam penelitian ini adalah alat penjangkaran data, seperti instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan”. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka diperlukan alat pengumpul data yang tepat karena akan berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Alat pengumpul data merupakan media penunjang teknik penelitian yang

digunakan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara

Data pendukung dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara yaitu berupa pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan, sesuai masalah yang sedang diteliti. Saebani & Afifuddin (2002:132), mengatakan bahwa: “pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian”. Pedoman wawancara yang telah TeTedibuat oleh peneliti akan dipakai untuk mewawancarai informan yang telah ditetapkan nanti pada saat di lapangan.

b. Alat Rekam

Alat ini digunakan untuk merekam sumber informasi dari data yang ingin diperoleh oleh peneliti agar apa yang ingin diteliti sesuai dengan apa yang diharapkan berjalan dengan lancar. Saebani & Afifuddin (2018:133) menjelaskan: “alat rekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti mencatat jawaban-jawaban dari subjek”. Alat-alat yang digunakan yaitu handphone yang menyediakan fasilitas perekam suara. Alat tersebut akan dipakai untuk merekam proses penelitian yang akan dilakukan pada saat di lapangan nantinya.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang sedang dilakukan bisa menghasilkan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam menguji keabsahan data tersebut yaitu triangulasi.

Zuldafrial (2012:95) mengatakan bahwa: “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.

Sugiyono (2019:315) juga menyatakan bahwa: “dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh saat melakukan penelitian. Pendapat Sugiyono (2019:315) bahwa: “triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Cara mendapatkan data dengan triangulasi sumber ini yaitu dengan menanyakan data yang sama dari informan yang berbeda dengan teknik yang sama. Informan dalam penelitian ini yaitu RT Desa Temiang Mali yaitu Bapak Sapani, Deo Apoli S.Pd yaitu masyarakat di Desa Temiang Mali sekaligus guru yang mengajar di SMP, dan Elisabet Tuti yaitu masyarakat di Desa Temiang Mali.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Sebani & Afifuddin (2008:144) berpendapat bahwa: “triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Triangulasi teori juga dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil yang telah diperoleh.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai kedua macam triangulasi, maka kedua triangulasi tersebut yang nantinya akan digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Selama berlangsungnya pengumpulan data, peneliti mendapatkan data lengkap berupa hasil pencatatan dan hasil perekaman yang akan membantu dalam analisis data Bahasa Dayak Dialek Desa Temiang Mali.

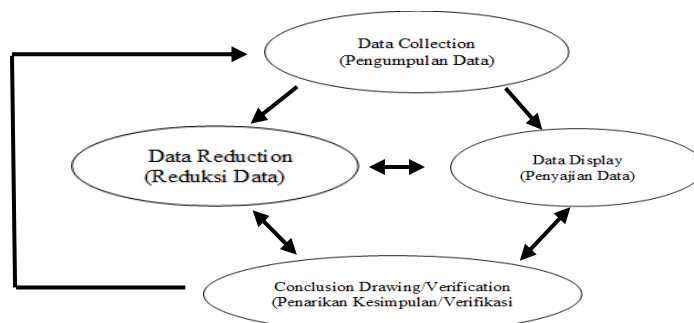
F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk mengelompokkan, melihat keterkaitan, membuat perbandingan, persamaan dan perbedaan atas data yang siap untuk dipelajari. Pendapat Saebani & Afifuddin (2008:145) bahwa: “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Adapun pendapat Sugiyono (2014:244) yang menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya.

Menurut Miles and Huberman (Sugiyono 2019:321) aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Proses analisis data yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data penelitian yaitu dengan model analisis interaktif. Melalui tahapan ini diharapkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih sistematis dan hasilnya lebih maksimal dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif

Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:322) sebagai berikut :

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan reduksi data, setelah itu lanjut ke penyajian data dan terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kegiatan penelitian data berlangsung saat penelitian turun di lapangan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan data sangat penting untuk menentukan hasil analisis data yang dilakukan penelitian. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan analisis data.

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Setiap data diperoleh dari informan selanjutnya akan dianalisis pada tahap-tahap berikutnya dalam teknik analisis data. data atau informan yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ditetapkan melalui metode yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data didapatkan dari lapangan. Proses pengumpulam data dimulai dengan memasuki lokasi penelitian yaitu Desa Temiang Mali, Kecamatan Balai Batang Tarang Kabupaten Sanggau. Selanjutnya dilakukan dengan menemui para informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun pemerolehan data, peneliti ini menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang sudah dirancang.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan data yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara kemudian diolah dan memfokuskan semua data mentah agar terlihat lebih bermakna. Reduksi data dilakukan setelah proses pengumpulan data yang peneliti lakukan di lapangan, setelah mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian barulah dilakukan seleksi atau memilih setiap data untuk diolah.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah kegiatan menampilkan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sajian data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui studi dokumenter. Data yang diperoleh tersebut untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab fokus penelitian. Adapun cara yang dilakukan peneliti untuk penyajian data yaitu setelah memilih dan menyeleksi data-data yang akan digunakan dalam penelitian, maka selanjutnya peneliti menyusun data tersebut secara sistematis dan mudah dipahami dalam sifat naratif (menguraikan).

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti dari suatu data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dengan memaparkan data-data yang telah dipilah dan dianalisis menjadi singkat dan jelas sesuai rumusan masalah yang ada dalam penelitian.